

## ABSTRAK

**Sakinah.** 2020. *Strategi Pengendalian Pembiayaan Untuk Mempertahankan Likuiditas Pada Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin*. Tugas Akhir, Program Studi Diploma III Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Ansharullah, S. Ag, M, Fil.I (II) Annisa Sayyid, M.Si.

**Kata Kunci:** Strategi, Pengendalian Pembiayaan, dan Likuiditas

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fokus pemerintah dalam pemberdayaan UMKM, maka Bank BRI Syariah diminta berkontribusi besar dan meningkatkan perannya dalam penyaluran pembiayaan kepada masyarakat, dalam melakukan pengendalian pembiayaan tentunya harus dengan strategi yang baik dan benar agar perusahaan tetap berjalan normal. Selain menggunakan strategi dalam pengendalian pembiayaan, bank juga harus meneliti apa saja faktor yang diperhatikan dalam mempertahankan likuiditasnya pada Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengendalian pembiayaan untuk mempertahankan likuiditas pada Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif kualitatif. Data diperoleh peneliti menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi pada Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin dan kemudian hasil tersebut dapat dianalisis yang kemudian menghasilkan kesimpulan.

Hasil analisis dalam penelitian ini strategi pengendalian pembiayaan untuk mempertahankan likuiditas pada Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin dalam mempertahankan likuiditas BRI Syariah sudah lumayan bagus mengalami peningkatan. Strategi yang digunakan Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin ada beberapa strategi pengendalian pembiayaan yaitu dengan prinsip 5C *character, capacity, capital, condition* dan *collateral*, investasi surat berharga, ekspansi DPK dan melakukan restrukturisasi pembiayaan. Faktor yang diperhatikan untuk mempertahankan likuiditas pada Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin adalah dengan prinsip *kehati – hatian*, pengendalian pembiayaan yang baik dan benar, mencari informasi terlebih dahulu, meninjau langsung ke lokasi dan mencari Daftar Hitam Nasabah (DHN).